
Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidorejo dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Era New Normal

Dimas Fanny Hebrasianto Permadi¹, Anggita Mawar Sari², Belqis Nur Ivada Navalufi³, Dika Dwi Kurniawan⁴, Elisa Dwi Okta Sari⁵, Endang Sri Rahayu⁶, Fahrur Riska Ulinnuha^{*7}, Imam Wahyudi⁸, Ivanda Vipriyandhito⁹, Khoirul Mujib¹⁰, Melinda Sukma Ayu Adien Arera¹¹, Moh Aris Triprastya¹², Priadi¹³, Riyonaldi Dwia Juang Saputra¹⁴, Rofiatul Muzayyanah¹⁵, Sri Lestari¹⁶, Wahyu Setiawan¹⁷, Yogi Prasetyo¹⁸, Yordan Setyawan¹⁹

^{1,7*,9,18}Teknologi Informasi, Universitas Islam Balitar

²Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Balitar

^{3,5,15}Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Balitar

^{4,12,14}Peternakan, Universitas Islam Balitar

^{6,8,10,11,16,19}Ekonomi, Universitas Islam Balitar

¹³Hukum, Universitas Islam Balitar

¹⁷Teknik, Universitas Islam Balitar

*Email: fahrur.riska@icloud.com

ABSTRACT

Human life around the world is changing, including Indonesia, especially the people of Sidorejo Village. This change is due to the Covid-19 virus which forces people to adopt a new daily life. In this case, globally, people's social life must be able to adapt to new conditions. Human life everywhere enters a space called the New Normal. This article wants to explain how to implement the new adaptation of the Sidorejo Village community. A social condition of the community or individual behavior to prevent the transmission of the Covid-19 virus.

Keywords: Covid-19; New Normal; New Adaption.

ABSTRAK

Kehidupan manusia di seluruh dunia berubah termasuk Indonesia, terutama masyarakat Desa Sidorejo. Perubahan ini akibat virus COVID-19 yang memaksa masyarakat menerapkan pola hidup yang baru dengan menjadi pribadi yang lebih sehat di era Adaptasi New Normal. Artikel ini membahas bagaimana penerapan adaptasi baru masyarakat di Desa Sidorejo Kecamatan Pongok, Kabupaten Blitar.

Kata Kunci: Covid -19; Normal Baru; Adaptasi Baru.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sudah menjadi ancaman baru dunia sejak Desember 2019, tidak terkecuali dengan Negara Indonesia. Virus ini telah menyebar di seluruh Indonesia dan membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan masyarakat, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menjalani hidup New Normal. Oleh karena itu adanya KKN Tematik Universitas Islam Balitar Blitar diharapkan bisa membantu masyarakat dalam hal edukasi adaptasi baru. Program KKN Tematik (Kuliah Kerja Nyata secara Tematik) oleh mahasiswa ini merupakan salah satu kegiatan di bawah naungan LPPM Universitas Islam Balitar Blitar. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Balitar merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 ini untuk memberikan edukasi kesehatan masyarakat, dan membantu masyarakat dalam upaya ketahanan ekonomi, sosial dan Budaya (Waqfin et al, 2020).

Desa Sidorejo merupakan tempat yang dipilih mahasiswa sebagai tempat mengabdikan selama kegiatan KKN. Desa Sidorejo sendiri adalah salah satu desa yang paling luas di Kecamatan Ponggok dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri. Seringnya dilalui oleh masyarakat dari luar daerah membuat Desa Sidorejo rawan akan penyebaran virus COVID-19. Namun sebagai mahasiswa yang telah dibekali dengan ilmu, kami berusaha membantu dengan memberikan edukasi kepada masyarakat melalui Program Kerja yang telah dirancang.

Beberapa Program Kerja yang dilaksanakan yaitu kegiatan bakti sosial guna menyadarkan masyarakat bahwa lingkungan yang bersih akan membuat hidup lebih sehat, kegiatan bimbingan belajar guna membantu anak-anak usia Sekolah Dasar dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan secara daring, kegiatan bantuan sosial dengan memberikan sembako guna membantu masyarakat yang kurang mampu, kegiatan penyuluhan 5M di sekolah guna memberikan edukasi pada anak-anak untuk selalu mentaati protokol kesehatan, kegiatan survey UMKM (Usaha Masyarakat Kecil Menengah) guna membantu pemilik usaha untuk memperkenalkan produknya melalui website.

METODE

Dari latar belakang masalah yang ada, program KKN Tematik Universitas Islam Balitar dapat diuraikan dibawah ini.

- Memberikan edukasi penyuluhan Pencegahan Covid-19.
- Membantu lembaga bimbingan belajar yang ada di Desa Sidorejo.
- Memberikan edukasi penyuluhan pembuatan kripik dari buah-buahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Sidorejo tentang pencegahan Covid-19 pada masa adaptasi baru adalah sebagai berikut.

- Penyuluhan Pencegahan Covid-19 dengan cara menerapkan 5M kepada siswa SDIT Al-Khusna Sidorejo.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Proses penyuluhan 5M di SDIT Al-Khusna Desa Sidorejo. (b) Foto bersama siswa-siswi kelas 3 SDIT Al-Khusna.

Penyuluhan di SDIT dilakukan untuk mengajarkan anak-anak akan pentingnya menerapkan gerakan 5M pada kegiatan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga praktek secara langsung. Mahasiswa KKN Universitas Islam Balitar juga tidak lupa membagikan masker dan *snack* agar anak-anak tidak bosan dengan penyuluhannya.

Anak-anak sangat rentan terhadap segala jenis virus, dalam program ini anak-anak siswa dan siswi dari SDIT Al-Khusna diberikan penyuluhan tentang penerapan 5M yang benar, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas sosial.

- Membantu lembaga Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan tempat bagi anak-anak SD untuk membantu siswa-siswi mengerjakan tugas dari belajar *daring* dan mendapatkan pelajaran tambahan yang bertempat di Tempat Bimbingan Belajar Alfina di Desa Sidorejo. Kegiatan bimbingan belajar ini memberikan bantuan kepada anak-anak untuk mengerjakan tugas dari guru dan membantu anak yang mengalami kesulitan dalam belajar secara daring atau online karena dampak dari pandemi Covid-19.

KKN Tematik Universitas Islam Balitar Blitar juga membagikan *snack* untuk siswa-siswi setelah belajar untuk memberikan dorongan semangat dalam menghadapi sekolah *daring*. Bantuan juga

diberikan kepada Lembaga Bimbingan Belajar berupa alat-alat tulisan dan alat untuk mengajar siswa-siswi.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Proses bimbingan belajar kepada anak-anak Desa Sidorejo di tempat bimbingan belajar Ibu Alfina. (b) Penyerahan kenang-kenangan dan bantuan berupa papan tulis dan ATK.

- Memberikan Penyuluhan tentang pembuatan Keripik dari buah-buahan
Program penyuluhan pembuatan keripik dari buah-buahan dilakukan guna untuk mengedukasi masyarakat bahwa buah-buahan tidak hanya bisa langsung dimakan, melainkan juga bisa dibuat olahan.

Dalam hal ini mahasiswa KKN Universitas Islam Balitar memilih buah nangka untuk dijadikan contoh. Buah nangka sangat jarang dijadikan olahan lain selain dimakan langsung. Tidak hanya bisa dimakan langsung, keripik nangka juga bisa olahan lain seperti contohnya keripik.

Sama seperti keripik-keripik lainnya, proses pembuatan keripik nangka tidaklah sulit, hanya masalah waktu yang menjadi hambatan. Membutuhkan waktu yang sangat lama dalam pembuatannya kurang lebih 4 jam lamanya.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. (a) Proses Pengupasan Dan Persiapan Bahan-Bahan Pembuatan Kripik Nangka. (B) Proses Memasak Kripik Nangka. (C) Foto Bersama Ibu-Ibu PKK Setelah Pembuatan Kripik Nangka.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN Universitas Islam Balitar dalam memberdayakan masyarakat Desa Sidorejo dalam menghadapi pandemic Covid-19 telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi demi sosialisasi. Anak-anak juga antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai 5M yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Balitar. Ibu-ibu juga sangat antusias dalam kegiatan penyuluhan lainnya seperti dalam kegiatan keripik nangka.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggunan, Maki, M. A. H. A., Jhonet, A., Hasbie, N. F., Silvia, E., Wulandari, M. (2021). Penyuluhan Tentang Penanganan dan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kreatifitas PKM*, 4(2), 263-267. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i2.3679>
- Fadhli, K., Himmah, S. R., & Taqiyuddin, A. (2021). Analisis Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Penerima Bantuan Sosial Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 9(3), 110-117.

- Hermiina, R., Novitawati, Ramadan, N., Isnaini, M.Y., Sukma, F. A., Karina, W., Melsandi, Firdaus, I., Sari, A. M., Windra, Kurniawan, Insan., Arafatun, S.K. (2021). Sosialisasi Mengenai Penyebaran Covid-19 dan Pencegahan Infeksi pada Masyarakat Kelurahan Masjid. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 51-55. <https://doi.org/10.46306/jabb.v2i1.70>
- Istiqomah, L., Aini, C, K., Romhmah, Z., Wahyuni, A, S. (2019). Pelatihan Pemasaran Keripik Bayam untuk Meningkatkan Pemasaran dan Pengembangannya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 57-60. <http://proceeding.uim.ac.id/index.php/senias/article/view/286>
- Prasetya, I., Ulina, T, U., Jayanti, I, D., Pangestu, S, G., Anggraeini, R., Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. 1(1), 30-34. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>.
- Priyono, J., Kurniawan, D., Shintiya, A., (2019). Pembuatan Keripik Pisang Aneka Rasa Khas Jrebeng. *Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 3(2), 138-140. <https://doi.org/10.30996/abdikarya.v3i2.3812.g2881>
- Sulaeman, Supriadi. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 12-17. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2548>
- Waqfin, M. S. I., Rahmawati, A., Khamim, M., & Sunniyah, I. (2020). Langkah Dasar Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 Melalui Edukasi Protokol Kesehatan Siswa MI Al-Ikhsan. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39-43.